Buletin

Bappebti

Mengabdi Dengan Integritas

24

KESEIMBANGAN BISNIS DAN SOSIAL

28

SEPTEMBER, HARGA BATUBARA JALANI TREN BULLISH

YANG MENARIK TAPI HARUS WASPADA

EDISI 231

SEPTEMBER 2021

Dari Redaksi

Pembaca **Buletin Bappebti** yang budiman, bersyukur kita bahwa wabah Covid-19 mulai melandai. Suasana kehidupan juga mulai menggeliat kembali, di mana lalu lintas mulai ramai dan aktivitas masyarakat kembali menunjukkan gairahnya. Transaksi komoditi juga mulai bergairah sehingga menumbuhkan harapan baru yang lebih cerah. Apalagi harga-harga komoditi mengalami kenaikan permintaan yang salah satunya disebabkan efek Covid-19.

Tak ketinggalan semangat untuk mencoba komoditi yang terbilang baru, yakni aset kripto, yang pembahasannya kami angkat kembali dalam rubrik Berita Utama edisi September 2021 ini. Tentang aset kripto sebelumnya sudah cukup banyak pembahasannya ditulis, baik di Buletin Bappebti maupun media lainnya. Kali ini tim redaksi mengingatkan kembali bahwa "kinclong"-nya aset kripto harus tetap diwaspadai. Karena sebagai salah satu alternatif investasi, aset kripto tidak hanya menjanjikan harapan keuntungan yang jika sedang hoki nilainya bisa sangat menggoda. Tetapi aset kripto juga bisa menjadi sebuah jebakan yang membuat investornya "buntung" karena ketidakwaspadaan atau salah perhitungan yang dilakukan.

Selain Berita Utama tentang aset kripto, pada rubrik Wawancara Khusus kami berbincang dengan Okky Mara Utama, Dirut PT Midtou Aryakom Futures, mengenai keseimbangan bisnis perdagangan berjangka dengan kegiatan sosial, seperti memberi santunan kepada anak yatim. Sementara pada rubrik Pasar Lelang Komoditi (PLK) kami informasikan mengenai kegiatan lelang karet para petani di Kabupaten Kuantan Sengingi yang tergabung dalam Koperasi Apkarkusi. Selai itu tak lupa kami ketengahkan foto-foto kegiatan Bappebti dan Kemendag dalam Agenda Foto, serta perkembangan aktivitas perdagangan komoditi dalam rubrik Aktualita.

Pembaca yang budiman, semoga kehadiran kami setiap bulannya memberi manfaat bagi Anda. Kepada Anda yang ingin memberi masukan kepada Redaksi **Buletin Bappebti** silakan hubungi kami melalui email: humas.bappebti@kemendag.go.id atau sms center 0811-1109-901, (021) 31924744, (021) 31923204.

Tim Redaksi

Penanggung Jawab: Indrasari Wisnu Wardhana, **Redaktur:** Tuti Prahastuti, **Penyunting/Editor:** Sentot Kamaruddin, Muflihah Widiyani, Apriliyanto, **Fotografer:** Gita Regina Napitupulu, Hendra Gunawan, **Sekretaris:** Deni Usep Sutisna, **Alamat Redaksi:** Gedung Bappebti Jl. Kramat Raya No. 172, Jakarta Pusat.

Bappebti Kemendag
@InfoBappebti
@Bappebti

SMS Center BAPPEBTI
0811-1109-901

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail : humas.bappebti@kemendag.go.id

DAFTAR ISI

PASAR LELANG 10
RESI GUDANG 12
AGENDA FOTO 14
AKTUALITA 18
ENGLISH CORNER 22
ANALISIS 29
REGULASI 30

Yang Menarik Tapi Harus Waspada

Perdagangan aset kripto semakin hari makin menarik. Tren ini terlihat dari terus meningkatnya orang yang mencoba berinvestasi dan bertransaksi aset kripto. Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terus mencermati perkembangan yang berlangsung di masyarakat dan terus mengawasi serta mengeluarkan regulasi yang diperlukan untuk melindungi nasabah sekaligus mendorong perkembangan industri perdagangan berjangka, khususnya dalam transaksi aset kripto.

Sekitar bulan Agustus 2021 dalam sebuah percakapan grup *WhatsApp* (WA), seorang anggota grup bercerita tentang masuknya ia menanamkan uangnya membeli aset kripto. Ia menceritakan asyiknya membeli kripto dibandingkan membeli emas seperti pernah ia mencoba sebelumnya. Ia lalu memberi deskripsi bahwa dalam seminggu nilai kripto sudah naik sekian dolar, sehingga ia memperoleh untung besar. Jauh lebih besar ketimbang naiknya harga emas. Karena itu ia dengan bangga dan mendorong anggota grup lainnya untuk mencoba berinvestasi dalam aset kripto. Ia pun memberi gambaran bahwa aset kripto tidak hanya sebatas *Bitcoin*, walaupun yang paling populer dan sering diperbincangkan adalah *Bitcoin*. Terdapat 229 jenis aset kripto yang telah terdaftar di Bappebti, seperti *etherium*, *polkadot* dan yang lainnya.

Aset Kripto memang belakangan ini menyedot perhatian masyarakat yang ingin mencoba mencari investasi yang lebih cepat menghasilkan keuntungan. Informasi mengenai pergerakan cepat aset kripto ini didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin cepat dan mudah diakses. Masyarakat bisa mengakses berbagai hal tentang aset kripto dan jenis investasi lainnya hanya dengan HP (*handphone*). Dengan alat kecil yang semakin *smart* ini mereka bisa meng*update* setiap perkembangan kapan dan di manapun. Sementara itu percakapan melalui WA bisa berlangsung tidak hanya dengan dua orang, tetapi berpuluh orang di dalam grup. Dengan demikian pertukaran ide dan informasi serta persuasi untuk mempengaruhi anggota grup lainnya berlangsung dengan cepat pula.

Apalagi anak-anak muda milenial yang sangat terbiasa memanfaatkan HP sebagai alat komunikasi dan pencarian informasi. Nyaris semua informasi dapat diakses melalui HP yang selalu setia dibawa ke manapun. Tak heran sejak sekitar dua tahun lalu anak muda milenial asyik membicarakan kripto. Mereka yang terlahir tahun 1990-an ini sejak kecil sudah terbiasa dengan dunia digital, dan kripto yang mereka perbincangkan adalah bagian dari bisnis yang terjadi di dunia maya, sehingga diskusi konten di dunia maya merupakan hal biasa buat mereka.

Aset kripto yang paling populer adalah *Bitcoin*, yang saat ini harganya mencapai Rp800 juta per *Bitcoin*. Mahal luar biasa. Tetapi para pengelola kripto mencari siasat supaya bisa menarik lebih banyak investor. Salah satunya dengan memecah nilai investasi yang ditawarkan menjadi pecahan kecil, misalnya dengan dana Rp1 juta. Dengan demikian seseorang yang punya uang Rp1 juta bisa berinvestasi membeli *Bitcoin*. Tentu, nilainya adalah 1/800 *bitcoin* atau 0,00125. Dari percakapan grup WA ada tergambarkan mereka menjadi sangat antusias karena bisa memperoleh keuntungan ketika harga *Bitcoin* naik kemudian menjual *Bitcoin*nya. Ketertarikan para milenial ini makin tinggi karena kenaikan *Bitcoin* bisa mencapai ratusan persen. Tahun 2020 lalu ketika pandemi Covid-19 sedang merajalela dan orang menahan diri untuk keluar rumah, investasi *Bitcoin* yang bisa dilakukan dari rumah melalui jaringan internet, *Bitcoin* menembus batas harga dengan kenaikan hingga 354 persen.

Hal lain yang membuat *Bitcoin* menjadi menarik karena beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. *Bitcoin* memiliki likuiditas terbaik dibanding aset kripto lainnya.

Sebagai mata uang kripto dengan margin yang signifikan, *Bitcoin* mempunyai likuiditas besar dibanding dengan mata uang kripto lainnya. Hal ini dapat memungkinkan pengguna untuk menjaga nilai substansialnya saat akan mengkonversikan *Bitcoin* menjadi mata uang fiat, yakni uang yang nilainya datang dari peraturan atau hukum pemerintahan.

2. Biaya transaksi bisnis lebih rendah

Biaya transaksi bisnis dari *Bitcoin* termasuk lebih rendah bila dibanding dengan sistem pembayaran digital yang lain seperti kartu kredit atau *PayPal*. Umumnya, ongkos transaksi bisnis dari Bitcoin tidak kurang 1 % dari nilai transaksinya. Ini berbeda dengan pembayaran digital yang lain yang keluarkan dana sebesar 2-3 %.

3.Transaksi bisnis internasional lebih mudah

Keuntungan lain saat memakai mata uang digital *Bitcoin* ini adalah transaksi bisnis internasional menjadi lebih mudah. Karena *Bitcoin* adalah mata uang kripto yang terkenal di dunia. Dengan demikian, pemakainya bisa melakukan transaksi bisnis internasional secara mudah. Bahkan juga, dengan memakai *Bitcoin* tidak dibutuhkan birokrasi khusus. Melakukan transaksi bisnis internasional dengan memakai *Bitcoin* cenderung sama dengan transaksi bisnis dalam negeri.

Itulah beberapa alasan mengapa aset kripto seperti *Bitcoin* dan sebagainya laris bahkan sangat populer di masyarakat Indonesia. Hal ini diperkuat oleh gencarnya media dalam menginformasikan perkembangan aset kripto. Media massa dan media sosial juga memberi gambaran anak-anak muda yang sukses menjadi milyarder karena mereka melakukan investasi kripto, sehingga turut mendorong lebih banyak masyarakat yang mencoba melakukan transaksi aset kripto. Berikut beberapa nama anak muda yang berhasil jadi milyarder dan dinilai sebagai orang sukses:

1. **Vitalik Buterin**

Vitalik Buterin termasuk dalam jajaran orang paling kaya di dunia. Mengutip *Yahoo News*, Vitalik Buterin adalah seorang programer keturunan Rusia-Kanada berusia 27 tahun. Ia menciptakan *ethereum* pada tahun 2013 ketika berusia 19 tahun. Kariernya menjadi *Co-Founder Bitcoin Magazine*, *Co-Founder Ethereum Foundation*, dan *General Partner* di Fenbushi Capital. Dikabarkan ia telah mengantongi kekayaan dari mata uang ini sekitar USD1,14 miliar.

2. **Cameron Winklevoss** dan **Tyler Winklevoss** dengan kekayaan bersih USD3 miliar

Duo saudara kembar ini merupakan mantan pendayung olimpiade dan tercatat sebagai investor awal *bitcoin* pada 2012. Kini mereka memiliki kekayaan pribadi masing-masing USD3 miliar. Mereka juga meluncurkan bursa uang kripto Gemini dan membeli *platform* lelang seni digital *Nifty Gateway*.

3. **Brian Armstrong** dengan kekayaan bersih USD6,5 miliar

Kekayaan dari CEO dan salah satu pendiri *Coinbase* ini meningkat lebih dari enam kali lipat selama setahun terakhir di tengah *booming* investasi *crypto*. *Coinbase* telah memantapkan dirinya sebagai bursa uang kripto AS yang dominan, menghasilkan pendapatan lebih dari USD1 miliar tahun lalu. Perusahaan baru-baru ini mengajukan untuk.

Masih banyak lagi anak muda yang sukses mendulang dolar karena mereka menekuni bisnis kripto, seperti **Tim Draper** dengan kekayaan bersih USD1,5 miliar, **Fred Ehrsam** dengan kekayaan bersih USD1,9 miliar, **Changpeng Zhao** dengan kekayaan bersih USD1,9 miliar, **Barry Silbert** dengan kekayaan bersih USD1,6 miliar, **Chris Larsen** dengan kekayaan bersih USD3,4 miliar, **Jed McCaleb** dengan kekayaan bersih USD2 miliar dan **Sam Bankman** yang berusia 29 tahun dengan kekayaan bersih USD8,7 miliar.

Di Indonesia sendiri belum diketahui pasti siapa saja yang sudah berhasil jadi milyarder dari transasksi perdagangan aset kripto ini. Bisa jadi karena demam aset kripto baru saja dimulai. Tetapi kecenderungan nasabah kripto terutama kalangan anak muda yang ingin memperoleh keuntungan dan kesuksesan materi dengan cepat telah mendorong bisnis aset kripto tumbuh cepat.

Namun demikian banyak pihak juga telah mewanti-wanti penggunaan *Bitcoin* ataupun jenis kripto lainnya, mengingat risiko yang bisa dihadapi. Sebab nilai aset kripto berubah sangat cepat dan fluktuasinya sangat tinggi, sehingga bisa menyebabkan seseorang bangkrut seketika. Selain itu juga harus diwaspadai kemungkinan terjadinya penipuan. Karena memiliki bentuk digital, kerapkali terjadi serangan dari *hacker* pada dompet *Bitcoin* pemakainya.

Bappebti Antisipasi Lewat Regulasi

Muhammad Lutfi

Menteri Perdagangan

Perdagangan aset kripto menunjukkan perkembangan yang bagus. Terbukti, jumlah investor aset kripto di Indonesia sudah menembus 6,5 juta orang. Angka itu naik pesat dibandingkan akhir tahun 2020 yang sudah mencapai 4 juta orang. Artinya, dalam tempo sekitar setengah tahun saja terjadi penambahan jumlah orang yang bertransaksi 2,5 juta orang. Jumlah investor aset kripto ini mengalahkan jumlah investor di pasar modal. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengungkapkan jumlah *single investor identification* (SID) pasar modal mencapai 5.088.093 investor pada April 2021. *"Kami melihat pertumbuhan kripto sangat tinggi, jumlah pemain pada 2020 itu 4 juta orang dan dalam bilangan bulan sampai Mei 2021 pemain di aset kripto sudah tumbuh lebih dari 50 persen menjadi 6,5 juta,"* kata Menteri Perdagangan **Muhammad Lutfi**.

Mendag Lutfi memproyeksikan 'demam' aset kripto tidak akan berhenti sampai di sini. Menurutnya aset kripto bakal menjadi salah satu bagian penting dari hilirisasi perkembangan ekonomi digital yang tidak terhindarkan. Terutama, saat teknologi penopang seperti jaringan 5G, *internet of things* (IOT), *cloud computing*, dan *Artificial Intelligent* (AI) sudah berfungsi maksimal. Mendag memproyeksikan pada 2030 mendatang perdagangan ekonomi digital akan tumbuh pesat 8 kali lipat dari sekarang, atau dari Rp632 triliun saat ini menjadi Rp4.531 triliun pada 2030. Angka itu berarti 18 persen dari total PDB Nasional. *"Oleh sebab itu peran perdagangan di hilirisasi ekonomi digital menjadi sangat penting dan mesti diatur, karena kalau tidak kita akan diuber-uber oleh sesuatu yang sudah menjadi kenyataan dunia, terutama dunia digital ekonomi,"* ujarnya.

Indrasari Wisnu Wardhana

Kepala Bappebti

Melihat masa depan aset kripto yang berpotensi tumbuh pesat, Mendag Lutfi menilai perlu bagi badan pemerintah untuk meregulasi transaksi aset kripto, dalam hal ini kewenangan ada pada Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Melalui Bappebti yang merupakan badan eselon satu di lingkungan Kementerian Perdagangan, Pemerintah secara bermaksud memberi kepastian hukum soal aset kripto di Indonesia.

Kepala Bappebti **Indrasari Wisnu Wardhana** menyebut bahwa sejak 2018 aset kripto sudah diakui sebagai komoditi yang memiliki potensi besar menumbuhkan *start up* berbasis kripto seperti *platform* jual beli aset kripto dalam negeri. Karena itu Bappebti terus melakukan pengkajian dan menyusun peraturan yang berkaitan dengan aset kripto, antara lain dengan menerbitkan Peraturan Bappebti No. 5 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*). Dalam peraturan tersebut antara lain dijelaskan:

- Aset Kripto (*Crypto Asset*) yang selanjutnya disebut Aset Kripto adalah Komoditi tidak berwujud yang berbentuk aset digital, menggunakan kriptografi, jaringan *peer-to-peer*, dan buku besar yang terdistribusi, untuk mengatur penciptaan unit baru, memverifikasi transaksi, dan mengamankan transaksi tanpa campur tangan pihak lain.

-Pedagang Fisik Aset Kripto adalah pihak yang telah memperoleh persetujuan dari Kepala Bappebti untuk melakukan transaksi Aset Kripto baik atas nama diri sendiri, dan/atau memfasilitasi transaksi Pelanggan Aset Kripto.

-Pelanggan Aset Kripto adalah pihak yang menggunakan jasa Pedagang Aset Kripto untuk membeli atau menjual Aset Kripto yang diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

- Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto adalah pihak yang telah memperoleh persetujuan dari Kepala Bappebti untuk mengelola tempat penyimpanan Aset Kripto dalam rangka melakukan penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan dan/atau penyerahan Aset Kripto.

- Bukti Simpan Aset Kripto adalah dokumen yang diterbitkan oleh Pengelola Tempat Penyimpanan sebagai tanda bukti kepemilikan atas Aset Kripto yang disimpan.

- *Wallet* adalah media yang dipergunakan untuk menyimpan aset kripto baik berupa koin atau token.

- Token adalah salah satu bentuk Aset Kripto yang dibuat sebagai produk turunan dari koin.

- Koin adalah salah satu bentuk Aset Kripto yang memiliki konfigurasi *blockchain* tersendiri dan memiliki karakteristik seperti Aset Kripto yang muncul pertama kali yaitu *Bitcoin*.

Dikeluarkannya regulasi ini oleh Bappebti dimaksudkan untuk memberi kepastian hukum terhadap pelaku usaha perdagangan aset kripto di Indonesia. Selain itu juga memberikan perlindungan kepada Pelanggan Aset Kripto dari kemungkinan kerugian dari perdagangan aset kripto, serta memfasilitasi inovasi, pertumbuhan, dan perkembangan kegiatan usaha perdagangan fisik Aset Kripto di Indonesia. Tujuan lainnya adalah mencegah penggunaan aset kripto untuk tujuan ilegal seperti pencucian uang dan pendanaan terorisme serta pengembangan senjata pemusnah massal; (amanat UU Tindak Pidana Pencucian Uang dan UU Tindak Pidana Pendanaan Terorisme).

Selengkapnya mengenai peraturan Bappebti ini bisa diakses melalui: https://bappebti.go.id/resources/docs/peraturan/sk_kep_kepala_bappebti/sk_kep_kepala_bappebti_2019_02_01_w9i365pf_id.pdf.

Sekilas Catatan Aset Kripto

Pada awalnya konsep mata uang kripto muncul pada tahun 1980-an. Ketika itu seorang ilmuwan komputer dan matematikawan Amerika bernama **David Chaum** menemukan algoritma khusus yang kemudian menjadi dasar dari enkripsi *website* modern dan transfer mata uang elektronik saat ini. David Chaum kemudian mengembangkan penemuannya hingga periode 1990-an dan melahirkan mata uang digital yang bernama *DigiCash*. Namun sayang, inovasinya ini gagal berkembang. Meski gagal, penemuan David ini memiliki peran penting dalam pengembangan mata uang kripto selanjutnya.

Belasan tahun kemudian, seorang insinyur perangkat lunak andal bernama **Wei Dai** menciptakan *b-money*. *B-money* memiliki konsep dan sistem yang lebih modern dan kompleks dari *DigiCash*. Namun seperti nasib *DigiCash*, *b-money* juga gagal berkembang dan tidak pernah berkesempatan digunakan sebagai alat tukar. Memasuki akhir 90-an dan awal 2000-an muncul perantara keuangan digital yang konvensional dan eksis sampai saat ini, yaitu *PayPal*. *PayPal* didirikan oleh **Elon Musk** dan menjadi bukti pembayaran berbagai transaksi *online*.

Perkembangan mata uang kripto mencapai titik terang pada 2008. Di tahun itu, **Satoshi Nakamoto** menerbitkan buku berjudul *'Bitcoin-A Peer to Peer Electronic Cash System'*. Setahun kemudian, Satoshi merilis perdana mata uang kripto bernama *Bitcoin* ke publik. Pelepasan *Bitcoin* tersebut mendapat dukungan dari pelaku kriptografi. Pada 2010, mulailah bermunculan mata uang kripto lainnya.

Sejak tahun itu harga mata uang kripto mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hingga kini mata uang kripto yang di Indonesia dikategorikan sebagai komoditi dan perdagangannya diawasi oleh Bappebti terus mengalami perkembangan yang positif. Harapannya, pertumbuhan transaksi kripto ini dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yang terlibat di dalamnya, dan juga memberikan masukan pendapatan negara melalui pajak yang dikenakannya.

Lelang Karet Para Petani Kuantan Singingi

Foto: www.berazam.com

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara penghasil karet alam. Kebun karet bisa ditemui di banyak tempat terutama di pulau Sumatera. Bagi petani Kabupaten Kuantan Singingi, berkebun karet sudah menjadi bagian kehidupan mereka sehari-hari, yang berlangsung sejak dulu hingga hari ini. Kegiatan ini didukung pula oleh pemerintah melalui Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) Kementerian Perdagangan dengan mendukung penyelenggaraan pasar lelang komoditi.

Akhir September 2021 para petani yang tergabung dalam Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi (Apkarkusi) melalui Koperasi Apkarkusi telah menggelar pasar lelang karet di Taluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Lelang kali ini tidak hanya dihadiri para peserta lelang, tapi juga dihadiri oleh Widiastuti, Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG (Sistem Resi Gudang) dan PLK (Pasar Lelang Komoditi) Bappebti dan Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Riau, Asrizal.

Lelang berlangsung Minggu malam (26/9) dan berhasil menjual 83,5 ton karet para petani. Lelang kali ini dimenangkan oleh PT. Harpenia dengan harga jual tertinggi yaitu Rp12.259,- per kg. Total nilai lelangnya mencapai Rp1 miliar lebih. Lelang ini diikuti peserta perusahaan dari 3 provinsi yaitu PT. Tirtasari (Riau), PT. Wipolimex Raya (Sumut), PT. Rubber Hok Lie (Sumut), PT. Harpenia (Riau), PT. Aneka Bumi Pratama (Jambi), dan PT. Batang Hari Barisan (Sumut).

"Harga lelang kali ini lebih rendah Rp. 58,- per kilonya dibandingkan dengan lelang sebelumnya yang harganya Rp12.317,- per kg. Namun koperasi maupun petani tetap senang karena harga karet masih cukup baik. Saya yakin lelang yang akan datang harganya akan lebih baik, karena biasanya musim hujan stok berkurang dan harga menjadi naik," ujar Syoffinal, Ketua Koperasi Apkarkusi.

Bagi Koperasi Apkarkusi penyelenggaraan lelang karet ini merupakan sarana penting karena melalui lelang komoditi karet akan didapat harga yang terbaik bagi petani. Demikian juga bagi peserta lelang, karena bisa memperoleh komoditi karet dengan tonase yang relatif banyak dan harga yang bersaing. Sementara bagi pemerintah, penyelenggaraan pasar lelang yang diawasi oleh Bappebti ini menjadi sarana untuk pembentukan pasar yang lebih kondusif untuk semua pihak.

Begitu pentingnya pengembangan Pasar Lelang Komoditi (PLK) ini diselenggarakan sehingga tugasnya diemban khusus oleh salah satu biro yang ada di Bappebti. Sebagai bagian dari pengawasan yang dilakukan, saat lelang akhir September Kepala Biro PLK dan SRG, Widiastuti, melakukan peninjauan dan mengikuti secara langsung proses lelang yang diselenggarakan Koperasi Apkarkusi. Ia berpesan agar PLK yang sudah dikelola terus dijaga keberlangsungannya dan dikembangkan lebih besar volumenya, karena potensi pengembangan komoditi karet di Kuantan Singingi masih terbuka lebar.

Kegiatan pasar lelang komoditi yang diselenggarakan oleh Koperasi Apkarkusi merupakan satu langkah positif yang perlu diapresiasi dan dicontoh. Tak pelak Kabupaten Bengkalis yang masih satu lingkup Provinsi Riau mengirimkan satu tim ke Kabupaten Kuantan Singingi untuk melakukan studi banding.

Syoffinal menyatakan kunjungan itu untuk mempelajari pola pembinaan dan pengembangan kelembagaan pekebun karet khususnya dalam pemasaran bokar, melihat pola pemasaran bokar dengan sistem lelang bersama serta melihat rencana pengembangan industri hilir karet yang akan dikembangkan Apkarkusi. Diharapkan studi banding itu akan bermanfaat untuk pengembangan kapasitas para petani karet dan industri karet di Bengkalis. Selain itu juga rencana Gubernur Riau yang akan meninjau langsung Apkarkusi dengan membawa dinas perkebunan, para penyuluh dan pengurus kelompok dari 7 kabupaten penghasil karet di Provinsi Riau. Tujuannya untuk melihat secara langsung dan mereplikasi sistem pembinaan, pengembangan dan pengelolaan pemasaran karet seperti yang dikembangkan Apkarkusi di daerah mereka masing-masing.

Syoffinal mengungkap rasa syukur dan bangga karena Apkarkusi telah dijadikan sebagai percontohan. Ia juga menyatakan salah satu kemajuan yg dicapai oleh Apkarkusi adalah *buyer* dari perusahaan *crumb rubber* yang ikut lelang sudah berjumlah 26 perusahaan dari Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan dan Riau sendiri. Sementara tonase yang dilelang berkisar antara 80-140 ton per minggu.

Dengan pergerakan kegiatan lelang yang sudah berjalan ini, Apkarkusi berencana akan mengembangkan Pasar Lelang Komoditi (PLK) lebih intens dan lebih besar lagi, termasuk saat ini Apkarkusi sedang dalam pengurusan izin untuk mendapatkan fasilitas Resi Gudang untuk komoditi karet. Namun untuk mewujudkan semua itu Syoffinal menyatakan Apkarkusi membutuhkan dukungan modal kerja yang lebih kuat.

Ikan Paling Banyak Di-SRG-kan Selama Covid-19

Memasuki triwulan ketiga September 2021 Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat terjadi peningkatan dalam penyelenggaraan Sistem Resi Gudang (SRG). Sampai 13 September 2021 tercatat nilai Resi Gudang yang diterbitkan telah mencapai Rp328,58 miliar dengan pembiayaan senilai Rp233,02 miliar.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) Bappebti, Widiastuti, Jumat (17/9), menjelaskan bahwa nilai tersebut meningkat dibandingkan dengan realisasi sepanjang 2020 di mana resi gudang yang diterbitkan senilai Rp191,21 miliar dengan pembiayaan mencapai Rp117,72 miliar. Jika diakumulasi dalam kurun 2008 sampai dengan 2021, resi gudang paling banyak diterbitkan untuk komoditi gabah dengan nilai Rp493,69 miliar dan volume 91.395 ton. Pembiayaan untuk SRG gabah dalam periode tersebut mencapai Rp287,15 miliar.

Kenaikan nilai resi gudang ini selain merupakan hasil dari upaya pelaku usaha yang lebih masif, juga didorong oleh terjadinya pandemi Covid-19. Pada saat Covid-19 yang paling terlihat komoditi yang disimpan di SRG adalah ikan. *"Ini terjadi di ikan. Ketika pandemi Covid-19 masyarakat tinggal di rumah, sedangkan nelayan tetap mencari ikan. Sementara gudang terbatas dan pembeli berkurang. Akhirnya permintaan menjadi pengelola gudang untuk SRG lumayan tinggi selama pandemi,"* tambah Widiastuti. Khusus untuk komoditi ikan, resi gudang yang diterbitkan tercatat bernilai Rp3,61 miliar dengan volume 208,49 ton. Adapun, pembiayaan yang diberikan mencapai Rp2,20 miliar.

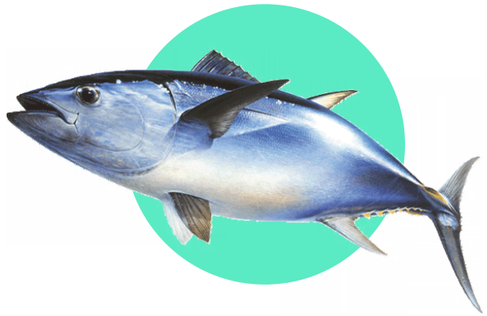

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sendiri mendorong agar seluruh *cold storage* atau gudang beku ikan di Indonesia menjalankan sistem resi gudang (SRG) dalam rangka menjaga harga ikan dan meningkatkan kesejahteraan nelayan. Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP) KKP, Artati Widiarti, dalam siaran persnya beberapa waktu lalu, mengungkapkan SRG merupakan langkah percepatan penyerapan produksi nelayan dan pembudidaya ikan yang belum terserap pasar dengan harga yang wajar. *"Banyak manfaat yang bisa didapat dari SRG ini, karenanya kami mendorong sistem ini bisa diterapkan di seluruh gudang beku di Indonesia,"* kata Artati Widiarti.

Ini juga dikuatkan oleh Kepala Biro SRG dan PLK Bappebti, Widiastuti yang menegaskan bahwa sistem resi gudang (SRG) merupakan instrumen usaha pascapanen yang dilakukan dengan mekanisme tunda jual, di mana petani atau koperasi menyimpan barang ketika harga jatuh. Saat ini, terdapat 20 komoditas yang bisa memanfaatkan sistem resi Gudang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 14/2021.

Sementara itu, Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan bahwa pemanfaatan sistem resi gudang bisa mencegah kerugian yang diderita petani dan nelayan ketika harga komoditi jatuh akibat produksi yang melimpah. Dalam banyak kasus, akses terbatas terhadap gudang penyimpanan membuat petani terpaksa menjual hasil panen kepada tengkulak dengan harga yang lebih rendah. *"Karena itu, Kemendag menyiapkan gudang-gudang sebagai solusinya. Sampai saat ini terdapat 123 SRG yang ada di Indonesia, dan resinya diterbitkan oleh Kemendag. Ini memang untuk kesejahteraan petani dan nelayan. Dengan SRG petani bisa menyimpan sampai 5 bulan, saat harga naik mereka bisa jual dengan harga menguntungkan,"* kata Jerry.

Bangun Ekosistem Sistem Resi Gudang

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menegaskan kembali perlunya sinergi dengan berbagai pihak untuk membangun ekosistem sistem resi gudang (SRG) di Indonesia. Melalui sinergi tersebut, SRG dapat dilaksanakan secara optimalkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para petani di Indonesia. Hal ini diungkapkan Wamendag asat memberikan sambutan pada acara *Public Hearing* "Membangun Ekosistem Sistem Resi Gudang di Indonesia" yang digelar secara hibrida di Bandung, Jumat (17/9). Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan bekerja sama dengan PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI).

Mendag Jerry mengungkapkan Kemendag telah membangun SRG sejak 2006 untuk membantu mengatasi masalah petani di daerah yang kesulitan dalam memperoleh harga yang menguntungkan saat panen, disebabkan petani tidak mempunyai gudang untuk menyimpan hasil pertanian. Untuk itu, Kemendag memberikan solusi dengan membangun gudang resi gudang sebagai instrumen tunda jual untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani.

Pada sesi diskusi, acara ini menghadirkan narasumber, di antaranya Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) Widiastuti, Direktur Utama PT KBI Fajar Wibhiyadi, SVP *Commercial Banking* Bank Mandiri Nita Prihutaminingrum, *Chairman* BUMN *Center* Universitas Padjajaran Bandung Yudi Azis, CEO *ayoIndonesia.com* Robert Purba. Sesi diskusi ini dipandu oleh moderator Pemeriksa Perdagangan Berjangka Komoditi Ahli Utama, Nusa Eka.

Foto: Bagian KIP

Trade Expo Indonesia Kembali Digelar

Hal yang memberi semangat, Pameran Dagang *Trade Expo Indonesia* (TEI) kembali digelar. Peluncuran TEI ke-36 *Digital Edition* Tahun 2021 ini bertema *'Reviving Global Trade'* dilakukan secara hibrida oleh Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi didampingi Direktur Utama PT BNI Tbk Royke Tumilaar dan Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Didi Sumedi. Acara berlangsung di Kantor Kementerian Perdagangan, Jakarta, Senin (27/9).

Dalam sambutannya, Mendag mengatakan bahwa pameran yang dikemas secara digital ini merupakan salah satu upaya dan bukti komitmen Kemendag menghidupkan kembali perdagangan global. Selain itu, pameran ini juga menjadi terobosan bagi pelaku usaha Indonesia untuk memanfaatkan peluang agar tidak kehilangan momentum percepatan pemulihan ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19.

TEI *Digital Edition* bertujuan menciptakan wahana promosi dan transaksi dagang secara daring yang efektif dan efisien, memperkuat kemitraan dan mempertahankan keberlanjutan bisnis dengan para *buyer*, memperluas penetrasi ke pasar baru, membangun citra positif, serta meningkatkan daya saing akan ragam produk dan jasa Indonesia di pasar internasional.

TEI tahun ini ditargetkan dapat mencapai nilai transaksi dagang sebesar USD1,5 miliar dan diikuti oleh 1.000 perusahaan serta dihadiri 500 ribu pengunjung.

Foto: Biro Humas Kemendag

Foto: Biro Humas Kemendag

Lepas Eskpor Ikan Tuna Sirip Kuning ke Vietnam

Kementerian Perdagangan diwakili Direktur Kerja Sama Pengembangan Ekspor, Marolop Nainggolan turut melepas ekspor Ikan Tuna Sirip Kuning ke Vietnam sebanyak 27 ton dari Benoa, Bali, Rabu (29/9). Ikan tuna sirip kuning yang diekspor merupakan hasil tangkapan para nelayan yang berasal dari Pacitan, Banyuwangi, dan Benoa.

Ekspor ikan tuna sirip senilai USD83 ribu milik pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) PT Harta Lautan Indonesia yang dihasilkan melalui *platform* perdagangan elektronik *Madeinindonesia.com.* Marolop menjelaskan bahwa selama ini lebih dari 90% ikan tuna sirip kuning Indonesia diekspor ke Jepang. Sementara, Vietnam merupakan pasar baru yang perlu dikembangkan lebih lanjut bagi produk ini.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) periode Januari—Juli 2021 Indonesia telah mengekspor 1,2 juta ton ikan tuna sirip kuning dengan total nilai ekspor sebesar USD 4,8 juta ke seluruh dunia dengan pasar utama Jepang (95,09%), Amerika Serikat (1,85%), Vietnam (1,55%), Australia (0,47%), dan Singapura (0,44%).

Foto: Biro Humas Kemendag

Mendag Dukung Produk Rania dan Nusakita

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Tohir menghadiri Peluncuran Produk Bersama Warung Pangan di Kantor BGR Logistics Divisi Regional DKI Jakarta, Kamis (16/9). Mendag menyatakan akan terus mendukung dan mengapresiasi terobosan yang dilakukan Kementerian BUMN dengan meluncurkan pemasaran produk Rania dan Nusakita di dalam Aplikasi Warung Pangan.

Dikatakan bahwa produk pangan di Indonesia baru sekitar sepertiganya saja yang diperdagangkan dengan kemasan, label, dan merk. Sehingga, langkah BUMN mendukung produk pangan yang dihasilkan petani dengan kemasan merupakan langkah yang strategis.

Selain peluncuran produk, Mendag bersama Menteri BUMN juga menandatangani prasasti peresmian fasilitas *Mobile Cold Storage* dan *Cold Chain Warehouse.*

Kembangkan Potensi Unggulan Daerah

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga membuka Rapat Koordinasi "Pengembangan Potensi Unggulan Daerah, UMKM dan Ekonomi Kreatif Menuju Pasar Ekspor untuk Pemulihan Ekonomi Nasional" secara virtual, Senin (6/9).

Dalam rakor ini Wamendag menjelaskan kinerja perdagangan Indonesia periode Januari-Juli 2021. Selain itu Wamendag Jerry juga memaparkan kinerja perdagangan Sulawesi Tenggara dan ekspor sektor pertanian Sulawesi Tenggara.

Rapat ini turut dihadiri Bupati Kolaka Ahmad Safei, Direktur Kerja Sama Pengembangan Ekspor Marolop Nainggolan, Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti, Widiastuti.

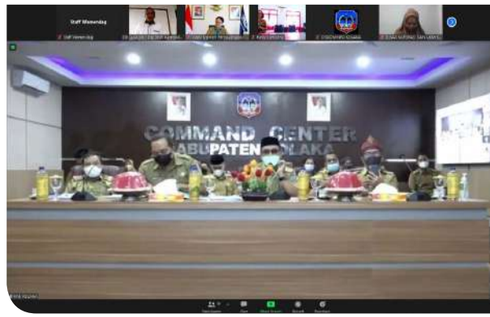

Foto: Biro Humas Kemendag

Hampir 1.000 Domain Diblokir Selama 8 Bulan

Bappebti tak pernah berhenti melakukan tindakan tegas terhadap perusahaan perdagangan berjangka yang melakukan pelanggaran. Sepanjang bulan Agustus 2021 sebanyak 249 domain perdagangan berjangka diblokir. Ini berarti selama 8 bulan dari Januari-Agustus 2021 Bappebti telah memblokir 954 domain. Pemblokiran dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Melihat fenomena banyaknya domain pialang berjangka yang diblokir, Bappebti meminta masyarakat lebih waspada sebelum berinvestasi di bidang perdagangan berjangka. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menegaskan pemblokiran di bulan Agustus 2021 ini merupakan yang terbanyak dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Banyak domain yang membuat penawaran, iklan, serta promosi mengenai PBK (perdagangan berjangka komoditi) tanpa izin Bappebti. *"Pemblokiran di bulan Agustus 2021 ini menjadi yang terbanyak sepanjang 2021. Pengawasan dan pengamatan ini bertujuan untuk mencegah adanya kerugian masyarakat. Hal ini mengingat saat ini banyak modus baru yang muncul untuk menarik masyarakat agar tergiur mengikuti investasi di bidang PBK tanpa perlu memperhatikan pentingnya memiliki pengetahuan tentang mekanisme trading di PBK,"* kata Wisnu.

Domain situs web entitas tak berizin Bappebti yang terhimpun di bulan Agustus ini secara umum terdiri atas duplikasi situs web dari pialang berjangka yang memiliki perizinan dari Bappebti, situs web *introducing broker* (IB) dari pialang berjangka luar negeri, dan penawaran paket investasi forex berkedok penjualan robot *trading*. Selain dari kegiatan pengawasan dan pengamatan, informasi mengenai domain situs entitas tanpa perizinan di bidang PBK juga bersumber dari laporan masyarakat.

Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti M. Syist menambahkan, selain terpantau menggunakan modus-modus lama, sejumlah entitas yang diblokir tersebut juga terpantau menggunakan modus baru. *"Modus yang paling baru adalah penawaran paket investasi forex berkedok penjualan robot trading melalui paket-paket investasi dengan menggunakan sistem member get member. Namun secara umum, seperti halnya entitas-entitas yang pernah diblokir Bappebti sebelumnya, entitas-entitas yang diblokir saat ini masih menjalankan modus-modus yang sudah sering digunakan. Biasanya menawarkan investasi berkedok forex dengan menjanjikan fixed income dalam bentuk paket-paket investasi dengan mendompleng legalitas pialang berjangka yang memiliki izin usaha dari Bappebti, menjadi introducing broker (IB) dari pialang luar negeri, penawaran binary option atas kontrak komoditas seperti emas, dan kontrak mata uang,"* ujar Syist.

Selama pemantauan pada Agustus 2021 lalu, Bappebti masih menemukan penawaran, dan iklan investasi PBK menggunakan robot *trading* atau *Expert Advisor* (EA). Mereka menampilkan legalitas berupa Surat Izin Penjualan Langsung (SIUPL) untuk berusaha di bidang penjualan langsung berupa *software e-book*. Namun yang ditemukan di lapangan, Bappebti justru menemukan adanya praktik-praktik penawaran paket-paket investasi dengan menggunakan robot *trading* (EA) menggunakan sistem *member get member*, bukan menjual *e-book* sebagaimana izin berusaha di bidang penjualan langsung tersebut diberikan. Ada juga entitas yang menawarkan paket investasi robot *trading* (EA) hanya dengan mencantumkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Nomor Induk Berusaha (NIB).

Berbagai pelanggaran inilah yang ditindak dan dibenahi oleh Bappebti. *"Perlu diketahui, segala bentuk kegiatan usaha perdagangan tersebut memerlukan perizinan yang lengkap sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usahanya, bukan hanya SIUP dan NIB saja. Dalam hal berkegiatan usaha di bidang PBK, izin usaha harus didapatkan dari Bappebti,"* tegas Syist. Jadi, kata Syist, masyarakat harus tetap waspada. Kalau ragu segera konfirmasi melalui situs web resmi Bappebti: *https://www.bappebti.go.id.*

Sinergi Bangun Ekosistem Sistem Resi Gudang

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menyatakan diperlukan sinergi dengan berbagai pihak untuk membangun ekosistem sistem resi gudang (SRG) di Indonesia. Melalui sinergi tersebut, SRG dapat dilaksanakan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para petani di Indonesia. Hal ini disampaikan Wamendag Jerry saat membuka *Public Hearing* "Membangun Ekosistem Sistem Resi Gudang di Indonesia" yang digelar secara hibrida (*online* dan *offline*), Jumat (17/9).

Kegiatan ini diselenggarakan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan bekerja sama dengan PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI). Sebagai pembicara antara lain Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan Pasar Lelang Komoditas (PLK)

Widiastuti, Direktur Utama PT KBI Fajar Wibhiyadi, SVP *Commercial Banking* Bank Mandiri Nita Prihutaminingrum, *Chairman BUMN Center* Universitas Padjajaran Bandung Yudi Azis, CEO *ayoIndonesia.com* Robert Purba, serta moderator Ahli Utama Pemeriksa Perdagangan Berjangka Komoditi Nusa Eka. Turut hadir dalam acara tersebut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Arifin Soedjayana.

"Kemendag telah membangun SRG sejak 2006 untuk membantu mengatasi tantangan petani daerah yang kesulitan dalam mendapatkan harga yangmenguntungkan saat panen. Hal ini salah satunya disebabkan karena petani tidak mempunyai gudang untuk menyimpan hasil pertanian. Untuk itu, Kemendag memberikan solusi dengan membangun gudang SRG sebagai instrumen tunda jual untuk membantu kesejahteraan petani," jelas Wamendag Jerry.

Terdapat beberapa faktor yang diperlukan dalam membangun ekosistem SRG di daerah yaitu dukungan pemerintah pusat dan daerah serta lembaga SRG; pengelola gudang yang mandiri dan profesional, dukungan infrastruktur pendukung, terciptanya jaringan pemasaran, serta kelembagaan petani/nelayan/peternak di lokasi gudang SRG. *"Faktor tersebut akan membentuk ekosistem yang akan menunjang pelaksanaan SRG yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat luas. Merupakan pekerjaan rumah bagi kita bersama untuk membentuk ekosistem yang dapat mendukung pengembangan ekonomi untuk masyarakat ini semakin luas,"* tambah Wamendag Jerry.

Sementara Dirut PT KBI Fajar Wibhiyadi mengatakan, KBI sebagai pusat registrasi resi gudang berkewajiban melakukan pencatatan, penyimpanan, pemindahbukuan kepemilikan, pembebanan hak jaminan, pelaporan serta penyediaan sistem dan jaringan informasi resi gudang dan derivatif resi gudang. Selain itu, KBI terus melakukan edukasi dan sosialisasi tentang pemanfaatan SRG bersama pemangku kepentingan, khususnya ke daerah sentra komoditi. *"Seiring dengan perkembangan teknologi, KBI telah memperbarui aplikasi registrasi yaitu Is-Ware NextGen, dengan menggunakan teknologi Blockchain, dan Smart Contract. Dengan aplikasi ini, para pemilik komoditas dapat melakukan registrasi dengan mudah dan aman,"* kata Fajar Wibhiyadi.

Batubara Yang Sedang *Booming*

Harga batubara terus menunjukkan tren kenaikan yang signifikan. Harga batu bara *ICE Newcastle* (Australia) mencapai USD202,95 atau setara dengan Rp 2,8 juta/ton untuk pengiriman Oktober 2021 (asumsi kurs Rp 14.201/USD). Harga yang terjadi pada perdagangan Senin (27/9) ini merupakan tertinggi sejak tahun 2009. Selang empat hari harga ini sudah naik 7,21% dibandingkan 23 September 2021 yang mencapai USD189,3/ton.

Bayangkan, dibandingkan dengan sejak awal tahun (*year to date*), harga batu bara sudah melejit hingga 148,26% dari USD124,25 per ton. Sementara dalam skala tahunan (*year on year*), harga itu sudah melambung hingga 245,15% dari USD58,8 per ton.

Pada September 2021 Harga Batu bara Acuan (HBA) berada pada posisi tertingginya senilai USD150,03/ton. Angka tersebut naik USD19,04 dibandingkan Agustus 2021 senilai USD130,99/ton. Sebagai informasi, HBA adalah harga yang diperoleh dari rata-rata *Indonesia Coal Index* (ICI), *Newcastle Export Index* (NEX), *Globalcoal Newcastle Index* (GCNC) dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR.

Kenaikan harga komoditi pertambangan yang besar ini terjadi karena adanya permintaan yang tinggi khususnya dari China. China memang sedang menghadapi tekanan untuk mempertahankan suplai energinya. Karena itulah, China berusaha meningkatkan impor batu bara dan memastikan pasokan listriknya aman untuk menjamin kelangsungan pasokan listrik bagi warganya dan juga untuk industri di negeri itu.

Bagi Indonesia sebagai salah satu penghasil batubara, kenaikan permintaan ini menjadi berkah. Bahkan, Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi mengakui Indonesia pada hari-hari terakhir terus kebanjiran pesanan batu bara dari China. Selain karena China sedang membutuhkan pasokan batu bara, konflik dengan China-Australia juga turut mendongkrak kenaikan harga batu bara dari Indonesia. *"Pertumbuhan sangat tinggi untuk batu bara kita ke China. Jadi kalau kita lihat sekarang harga batu bara sudah lebih dari USD100, ini angka yang sangat tinggi karena mereka sebenarnya merasa terganggu untuk membeli batu bara dari Australia,"* ungkap Mendag Lutfi dalam peluncuran *Trade Expo Indonesia* (TEI), Senin (27/9).

Selain karena faktor permintaan yang tinggi dari China, kenaikan harga batubara ini juga didukung oleh kebutuhan beberapa negara Eropa yang juga membutuhkan pasokan batubara untuk memenuhi kebutuhan energinya.

TEI 2021 Diyakini Capai Targetnya

Kementerian Perdagangan akan menggelar *Trade Expo Indonesia* (TEI) edisi Digital tanggal 20 Oktober-20 Desember 2021. Gelaran ini merupakan yang ke-36 kali dan bertujuaan untuk menopang dan menumbuhkan ekspor Indonesia. Targetnya, dari transaksi pameran perdagangan internasional ini bisa mencapai USD1,5 miliar atau setara Rp 21,3 triliun.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi dalam peluncuran TEI yang digelar secara hibrida di Jakarta, Senin (27/9), mengungkapkan pihaknya optimistis dapat mencapai target yang ditetapkan tersebut mengingat tren perdagangan global tengah membaik. Tahun 2020 lalu nilai transaksi pameran TEI mencapai USD1,3 miliar atau Rp18,46 triliun. Artinya, tahun ini targetnya naik sekitar Rp3 triliun.

Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi mengatakan, di tengah pandemi yang masih dihadapi Kementerian Perdagangan (Kemendag) terus berupaya menjadi garda terdepan dalam menjaga neraca perdagangan Indonesia, salah satunya melalui upaya peningkatan ekspor nasional. *"Berbagai upaya terus kami lakukan untuk menunjang ekonomi nasional. Kita melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II/2021 sangat menggembirakan karena mencapai 7,07% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (year-on-year/yoy),"* ujar Lutfi dalam *Opening Ceremony 36th Trade Expo Indonesia* 2021 secara virtual di Jakarta, Senin (27/9).

Pertumbuhan ditopang oleh ekspor pada periode tersebut yang tumbuh sangat signifikan yaitu 31,78% yoy. Mendag menambahkan, keunggulan ekspor Indonesia sangat dipengaruhi oleh pulihnya ekonomi global dan meningkatnya permintaan dari negara-negara mitra dagang Indonesia. *"Pada Januari-Agustus 2021, total ekspor Indonesia mencapai USD142,01 miliar atau tumbuh setidaknya 37,77% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan ini lebih tinggi dari nilai impor sebesar USD122,83 miliar sehingga neraca perdagangan Indonesia surplus USD19,17 miliar pada periode tersebut,"* kata Mendag Lutfi.

China Larang Aset Kripto Sebagai Alat Pembayaran

China melalui bank sentralnya, *People's Bank of China* (PBoC), secara resmi melarang semua transaksi mata uang kripto atau *cryptocurrency*. Kontan saja sikap ini memicu sentimen negatif terhadap aset kripto, termasuk *Bitcoin*. Dampaknya, harga sejumlah aset kripto anjlok. Harga *bitcoin* turun hingga lebih dari 2.000 dollar AS atau Rp28,5 juta. *"Aktivitas bisnis terkait mata uang digital adalah aktivitas keuangan ilegal. Ini sangat membahayakan keselamatan aset yang dimiliki pengguna,"* demikian pernyataan resmi PBoC yang dikutip BBC, Minggu (26/9).

Dengan adanya larangan di China, maka sudah 12 negara yang secara resmi melarang aset kripto sebagai alat pembayaran. Kedua belas negara tersebut adalah Aljazair, Bolivia, Tiongkok, Kolombia, Mesir, Indonesia, Iran, Nepal, Makedonia Utara, Rusia, Turki, Vietnam. Berbeda dengan 12 negara tersebut, belum lama ini El Salvador menyatakan *Bitcoin* sebagai alat pembayaran resmi di negaranya.

Bank Indonesia (BI) menetapkan alat pembayaran yang sah adalah rupiah, sementara aset kripto tergolong sebagai komoditi dan bisa diperjual-belikan di bawah pengawasan Badan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan.

Menanggapi anjloknya harga *Bitcoin*, CEO Indodax Oscar Darmawan menilai dampak dari larangan transaksi kripto oleh PBoC hanya bersifat temporer. Menurut Oscar, meskipun larangan tersebut sempat membuat harga *bitcoin* dan aset kripto lainnya jatuh, minat masyarakat dunia sampai saat ini justru semakin banyak, terlebih saat masa pandemi. Ia menilai seharusnya hal itu tidak menjadi sebuah kekhawatiran besar bagi para investor. Oscar memberi ilustrasi pada 1 Januari 2021 harga *Bitcoin* menyentuh USD29.576 dollar per koin atau sekitar Rp422 juta. Pada akhir September Bitcoin sudah menyentuh angka USD43,942 dollar AS per koin atau setara Rp626 juta, naik sekitar 50%.

Foto: kemlu.go.id

TEI Digital Edition Transactions in 2021 Targeted at 1.5 Billion US Dollars

The Ministry of Trade will hold a Trade Expo Indonesia Digital Edition on 20 October-20 December 2021 to support and grow exports.

The transaction value of this international trade fair was was targeted to reach 1.5 billion USD or equivalent to IDR 21.3 trillion.

Last year, the transaction value of the exhibition was USD 1.3 billion or IDR 18.46 trillion.

Trade Expo 2021 aims to encourage sustainability of the promotion of local products to the global market by optimizing digital technology.

This event expects to boost export performance by taking advantage of the momentum of global economic recovery that has begun to fluctuate.

Minister of Trade Muhammad Lutfi said during the pandemic Covid-19, the Ministry of Trade is still trying to be at the forefront of maintaining Indonesia's trade balance, one of which is through efforts to increase national exports.

Minister Muhammad Lutfi said he is optimistic that it can achieve the transaction target of 1.5 billion US dollars because global trade trends are improving.

Indonesia will also be overwhelmed with requests from the US and China, who are still involved in a trade war.

Indonesia's electronic exports to the US are currently growing 40 per cent. Indonesian modem and router products as a substitute for similar products from China are selling well in the US market. Other products, such as furniture, garments, and rubber, also grew quite significantly.

Foto: Bagian KIP

Oil price rises above $80 for first time in three years

Oil prices climbed above $80 a barrel on Tuesday, hitting their highest level in three years as the pound slumped.

Brent crude, the international benchmark, rose to as much as $80.69 on the day, the most since October 2018. Prices have been rising for seven consecutive days on the back of the energy crisis in Europe.

Analysts believe that oil prices will continue to rise amid surging demand and tight supplies. Investment bank Goldman Sachs said Brent could hit $90 per barrel by the end of the year, warning that rising input costs, higher gas prices and weaker growth were likely to weigh on European corporate profit growth for 2021.

"When growth slows, it becomes harder for companies to pass on higher input costs, which is the main risk for net income margins," the Wall Street lender said.

It came as the pound suffered its biggest one-day drop against the dollar on Tuesday, tumbling 1.3% to just under $1.3530 amid inflation fears. It was its lowest since January, as investors sought a safe haven in the dollar.

Share markets also headed lower, with European indexes in the red, and stocks on Wall Street likewise falling. Jordan Rochester, a currency analyst at Nomura, said: "Rising inflation concerns are making sterling-denominated assets less attractive."

China declares all crypto-currency transactions illegal

Foto: Bagian KIP

China's central bank has announced that all transactions of crypto-currencies are illegal, effectively banning digital tokens such as Bitcoin.

"Virtual currency-related business activities are illegal financial activities," the People's Bank of China said, warning it "seriously endangers the safety of people's assets". China is one of the world's largest cryptocurrency markets. Fluctuations there often impact the global price of crypto-currencies.

The price of Bitcoin fell by more than $2,000 in the wake of the Chinese announcement. It is the latest in China's national crackdown on what it sees as a volatile, speculative investment at best - and a way to launder money at worst.

Trading crypto-currency has officially been banned in China since 2019, but has continued online through foreign exchanges.

However, there has been a significant crackdown this year. In May, Chinese state intuitions warned buyers they would have no protection for continuing to trade Bitcoin and other currencies online, as government officials vowed to increase pressure on the industry.

In June, it told banks and payment platforms to stop facilitating transactions and issued bans on "mining" the currencies - the trade of using powerful computers to make new coins.

But Friday's announcement is the clearest indication yet that China wants to shut down cryptocurrency trading in all its forms. The statement makes clear that those who are involved in "illegal financial activities" are committing a crime and will be prosecuted. And foreign websites providing such services to Chinese citizens online is also an illegal activity, it said.

Keseimbangan Bisnis dan Sosial

Keseimbangan antara aktivitas bisnis dengan kegiatan sosial. Karena itu ia bersama beberapa rekannya mendirikan *sayapeduli.com* yang sebagai penyeimbang kegiatan di luar pekerjaan sehari-hari.

Bersama-sama dengan karyawannya, ayah dua anak ini membuat kegiatan sosial dengan memberi santunan pada anak yatim dan anak-anak yang kurang beruntung, seperti yang dilakukan sekitar satu bulan lalu di daerah Bogor, Jawa Barat. Kegiatan sosial ini juga melibatkan artis **Roy Marten** dan pelawak **Opie Kumis**.

Berikut perbincangan Tim **Buletin Bappebti** dengan lulusan Universitas Muhammadiyah Jakarta 1998, di kantornya di lantai 41 Gedung UOB, Jakarta.

Okky Mara Utama
Direktur Utama PT Midtou Aryacom Futures

Foto: Bagian KIP

Buletin Bappebti: *Kenapa Anda membuat kegiatan sosial seperti di Bogor itu?*

Okky Mara Utama: Kegiatan sosial seperti ini sudah berjalan sejak beberapa tahun lalu, berjalan secara informal, yang dilakukan oleh saya pribadi dan rekan-rekan sekantor. Kemudian saya formalkan pada bulan Oktober tahun 2020 bersama-sama Pak Nursalam dan notaris perusahaan dengan mendirikan yayasan kegiatan sosial *sayapeduli.com*.

Kami mencoba walaupun kecil, tapi kita bantu semampu yang bisa kita lakukan. Mengapa saya lakukan ini, dasar utamanya karena saya suka nonton kanal *Youtube* Syech Ali Jaber (almarhum) yang banyak mengulas tentang sedekah. Beliau katakan kalau mau rezeki lancar, pekerjaan lancar dan bahkan mau menghapus dosa, cobalah dengan bersedekah. Kemudian saya mulai mencoba dari diri sendiri di rumah. Lebih lanjut saya kembangkan dengan mengajak teman-teman lain di kantor. Saya mengajak teman-teman secara sukarela. Saya tidak memaksa, karena apabila bersedekah dengan terpaksa maka tidak akan ada pahalanya.

Buletin Bappebti: *Apa efek positif buat pribadi dan buat kantor?*

Okky Mara Utama: Kalau buat saya pribadi dan perusahaan efeknya sangat terasa. Apalagi dalam menghadapi kondisi sulit sekarang ini akibat pandemi covid-19, saya bersyukur selalu saja ada jalan keluarnya. Saya merasa Allah selalu memberi kemudahan dan ketenangan. Mungkin berkat doa orang-orang yang kita bantu itu ya, kita tidak tahu.

Buletin Bappebti: *Bagaimana kegiatan sosial itu dilakukan?*

Okky Mara Utama: Hampir setiap bulan bahkan setiap minggu selalu ada kegiatan. Kita terbuka kepada siapa saja yang mau terlibat. Kita juga transparan akan donasi yang sudah kita salurkan. Para donatur bisa meminta penjelasan dan laporan dari bagian keuangan *sayapeduli.com*, kemana saja uang yang mereka sumbangkan disalurkan. Perusahaan PT Midtou dalam hal ini hanya bersifat sponsor. Rekan-rekan karyawan di kantor ini semua terlibat di tengah luang waktu mereka untuk mendukung kegiatan sosial yang kita lakukan. Kegiatan ini bersifat terbuka untuk semua orang dari semua kalangan. Alhamdulillah dengan adanya *sayapeduli.com* bisa menjembatani PT Midtou untuk bisa membantu mereka yang membutuhkan.

Buletin Bappebti: *Apakah ada perusahaan lain di bidang PBK yang menjalankan kegiatan sosial yang sama?*

Okky Mara Utama: Ada. Tapi saya lihat di perusahaan itu tidak terbuka sifatnya, lebih eksklusif untuk kegiatan perusahaan itu sendiri. Sementara *sayapeduli.com* terbuka sifatnya, siapapun bisa memberikan donasinya dan kami juga terbuka bagi mereka yang memberi kontribusi untuk mendapat informasi kemana penggunaan uang yang mereka sumbangkan itu.

Buletin Bappebti: *Apakah banyak orang luar yang terlibat?*

Okky Mara Utama: Cukup banyak, teman-teman Midtou dan orang luar. Saat ini *sayaduli.com* sudah ada di Jakarta, Surabaya, Makassar dan Semarang.

Buletin Bappebti: *Apakah pemilik perusahaan merestui kegiatan ini?*

Okky Mara Utama: Mereka tahu. Sepanjang ini untuk kebaikan, maka *sayapeduli.com* silakan jalan.

Buletin Bappebti: *Nah, kalau tentang pekerjaan di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK), sebelum di Midtou Anda bekerja di mana?*

Okky Mara Utama: Dulu saya berwiraswasta sambil kuliah, namun pada saat krisis moneter di tahun 1997 perusahaan saya bangkrut. Kemudian pada tahun 1999 baru saya bekerja di bidang Perdagangan Berjangka.

Kegiatan sosial
sayapeduli.com

Foto: sayapeduli.com

Buletin Bappebti: *Sejak kapan Midtou berdiri?*

Okky Mara Utama: Kami resmi berdiri sejak tahun 2005. Sebelum menjadi dirut saya pernah menjabat sebagai salah satu direktur di Midtou

Buletin Bappebti: *Di perdagangan berjangka Midtou lebih fokus ke bidang apa, di bidang Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) atau multilateral?*

Okky Mara Utama: Terus terang, bagi saya multilateral jika kondisinya seperti sekarang tidak akan berjalan. Jadi untuk menghidupi kantor ini pasti kami pilih SPA. Namun demikian kami tidak menutup mata untuk multilateral. Cuma kami harus usaha apa? Nggak bisa. Sudah dua kali presiden (SBY dan Jokowi) dengan masing-masing masa jabatan dua periode, namun tidak juga tidak berjalan. Bagi kami sendiri, transaksi multilateral yang sebelumnya ditetapkan minimum 5 persen, kami sudah berhasil jalankan lebih dari 5 persen. Menurut saya, komoditi multilateral-nya yang harus diubah.

Buletin Bappebti: *Padahal orang berharap banyak dari perdagangan multilateral, di mana masalahnya?*

Okky Mara Utama: Oke kita bedah ya, apakah argumen saya benar atau tidak. Saya cerita dulu kenapa nggak jalan. Pertama, komoditi multilateral yang kita transaksikan, sudah dijual di tempat lain atau belum. Misalnya di bursa komoditi Malaysia yang jalan apa, CPO dan olein? Apakah kita mau ikuti dengan komoditi yang sama? Nggak bisa. Sebab di Malaysia ekosistemnya sudah terbentuk. Kita tidak akan bisa mengalahkan Malaysia dalam hal ini. Lalu apa jalan keluarnya? Bukan nggak bisa. Kita bisa!

Tapi untuk itu Bappebti harus berembug dengan mengajak semua *stakeholder* komoditi. Kita harus memilih komoditi apa yang kita punya yang sudah dijual di tempat lain tapi belum terlalu berkembang. Seperti kita tahu, komoditi bukan buat dijual di pasar yang volumenya sekilo dua kilo. Perdagangan berjangka komoditi diciptakan pemerintah melalui Bapebbti untuk perdagangan global dimana orang dari luar negeri juga bisa ikut bertransaksi.

Untuk itu, menurut saya bursa komoditi itu kita harus *blankspot* terlebih dulu. Kita harus membentuk ekosistem pasar sendiri. Misalnya komoditi jahe, apakah sudah ada jahe di bursa Jepang? Ada, tapi tidak terkenal. Coba klik di *Google* tentang harga komoditi jahe di Jepang. Jika tidak keluar datanya karena mungkin tidak ada transaksinya di sana, maka ini adalah peluang dan kesempatan kita untuk membuat bursa komoditi jahe. Nah, untuk itu kita mulai dengan transaksi pasar domestik dulu. Kemudian cari lagi komoditi yang lain. Komoditi beras, misalnya, sudah ada atau belum di negara lain? Kalau belum, bisa mulai dengan beras. Begitu juga dengan komoditi lainnya, kita harus mendorong komoditi unggulan dalam negeri yang tidak dikenal di pasar komoditi negara lain.

Buletin Bappebti: *Kalau mengikuti pasar komoditi yang sudah ada?*

Okky Mara Utama: Ngga akan jalan.

Buletin Bappebti: *Lalu bagaimana supaya bisa jalan?*

Okky Mara Utama: Tujuan pasar multilateral apa sih. Intinya kan untuk *hedging*, supaya kalau harga komoditi itu turun si pengusaha bisa *hedging* atau lindung nilai. Tapi kalau harga sedang naik ya tidak perlu *hedging*. Kalau pasar normal kan beli di harga bawah dan jual di harga atas.

Agar multilateral bisa berjalan, menurut saya, tahap pertama yang harus dilakukan adalah cari produk yang belum dikenal. Tahap kedua, perkuat data. Nah, kalau sekarang mau main beras, kita harus kumpulkan semua pemasok beras yang ada selain Bulog. Tahap ketiga, panggil perusahaan-perusahaan itu. Karena perusahaan itulah yang bakal melakukan *hedging* nantinya. Bukannya petani. Sebab petani kita produksinya sedikit karena lahannya sempit. Lain halnya dengan petani di Amerika, dimana seorang petani bisa menguasai 1.000 hektar lahan, atau minimal 50 hektar. Jadi, di Indonesia pangsa pasar PBK ini bukan petani, tapi perusahaan beras ini.

Panggillah mereka, tapi yang dipanggil bukan level direktur melainkan cukup pada level manajernya saja. Tanyakan apa keluh kesahnya dalam jual-beli beras ini. Dia beli di mana dan jual dimana. Tanyakan berapa kali harga mengalami kenaikan dan turun harga dalam setahun. Kemudian panggil pengusahanya untuk datang. Buat *database* perusahaan dan lakukan diuji. Jika ternyata setelah diuji yang lulus cuma 10, maka bisa dikatakan komoditi tersebut gagal. Jika perusahaan di bidang beras ini 100 ada yang lolos, atau minimal 50 perusahaan, barulah menurut saya bisa jalan bursa komoditi itu.

Jadi harus dilakukan pendataan yang lengkap dan detil tentang perusahaan yang bergerak di bidang komoditi beras. Selain itu harus ada fluktuasi harga, karena jika tidak terjadi fluktuasi harga, maka komoditi itu tidak menarik untuk ditransaksikan.

Buletin Bappebti: *Saran Anda untuk masyarakat, khususnya anak muda yang ingin terjun ke bisnis perdagangan berjangka?*

Okky Mara Utama: Jadikan ini riel usaha. Ini bisnis bagus. Tapi Jangan bermimpi jadi orang kaya mendadak. Anak muda yang ingin terjun ke dunia ini harus pelajari yang benar, ini bisnis *high risk high gain*. Mungkin ada yang simpan Rp100 juta lalu memperoleh pedapatan Rp 1 miliar, tapi itu kebetulan lagi hoki saja. Kita harus kendalikan diri, jangan serakah. Karena di bisnis ini menurut saya hanya *hope and greedy*. Nah, kita harus pahami falsafahnya. Kalau kita bisa menahan diri tidak *greedy* maka kita akan keluar sebagai pemenangnya.

September, Harga Batubara Jalani Tren Bullish

Batubara mengalami lonjakan permintaan yang dramatis saat beberapa penambang besar dilanda masalah produksi, sehingga memicu lonjakan harga dari China hingga Eropa.

Masalah keamanan tambang di China, curah hujan yang tinggi di Indonesia dan gangguan di Kolombia menjadi faktor penghambat produksi.

Lonjakan harga terjadi di tengah krisis eksistensi bahan bakar fosil yang disebut paling kotor ini, dengan kebijakan iklim yang mempersulit investasi untuk proyek-proyek baru. Namun harga kontrak berjangka batubara terus melonjak di tengah pemulihan dari pandemi.

"Kita bisa memiliki harga yang kuat hingga kuartal keempat," kata James Stevenson, peneliti utama untuk batubara, logam dan pertambangan di IHS Markit Ltd., Houston. Seperti yang sering terjadi pada batubara, kisah utama dimulai di China, yang menambang dan membakar separuh pasokan batubara dunia. Sebagai ekonomi besar pertama yang pulih dari Covid-19, pabrik-pabrik di China memanas untuk sementara waktu.

Permintaan China yang tinggi melebihi kemampuan produksi domestik serta meningkatnya permintaan batubara dari Korea Selatan dan kawasan Eropa, berhasil mendongkrak Harga Batubara Acuan (HBA) bulan September 2021 hingga ke angka USD 150,03 per Ton.

Angka ini naik USD 19,04 per ton dibanding HBA bulan Agustus 2021 yang mencapai angka 130,99 per ton. Ini adalah angka yang cukup fenomenal dalam dekade terakhir.

Selain itu harga gas yang semakin mahal ikut berperan mengatrol harga batubara. Dalam sepekan terakhir, harga gas alam di Henry Hub (Oklahoma) melonjak 21,66 persen. Secara *year-to-date*, harga melambung 130,25 persen.

Harga gas yang semakin mahal membuat biaya pembangkitan listrik dengan bahan bakar ini kian tidak ekonomis. Di Eropa, biaya pembangkitan listrik dengan gas alam adalah EUR 75,725/MWh pada 28 September 2021. Dengan batubara, harganya hanya EUR 50,53/MWh. Ini pula membuat batubara kembali menjadi primadona, bahkan di Eropa yang menjunjung tinggi isu ramah lingkungan.

Faktor-faktor tersebut telah mendorong harga batubara global ikut terimbas naik dan mencatatkan rekor dari bulan ke bulan. Harga batubara di pasar ICE Newcastle (Australia) tercatat USD 206,25/ton. Melesat 1,63 persen sekaligus menjadi rekor tertinggi setidaknya sejak 2008.

Harga batubara sedang menjalani tren *bullish*. Bayangkan, dalam sebulan terakhir harga melambung 22,56 persen secara point-to-point. Sejak akhir (*year-to-date*), kenaikannya mencapai 160,87 persen. Batubara menjadi salah satu komoditas dengan kenaikan harga tertinggi tahun ini.

Dalam catatannya, Morgan Stanley menyebutkan, Indonesia—yang saat ini merupakan sumber batubara No. 1 untuk ekonomi terbesar di Asia—sedang dilanda hujan deras, sehingga total pengiriman batubara turun sekitar 15 persen di bawah level pra-virus.

Harga batubara Indonesia di bursa berjangka Singapura juga naik ke level tertinggi sepanjang masa pada Mei lalu.

Kenali Supersiklus Komoditas

Girta Yoga | Analis R&D ICDX

Belakangan ini harga komoditas dunia seperti batubara, minyak, jagung dan banyak komoditas lainnya naik. Kenaikan ini diistilahkan sebagai supersiklus komoditas (*commodity supercycle*), yakni fenomena ketika perdagangan komoditas berada di atas tren harga jangka panjang dalam waktu yang cukup lama.

Sejak abad ke-19 hanya ada empat supersiklus komoditas yang teridentifikasi dan masing-masing supersiklus sangat erat dengan transformasi ekonomi global. Supersiklus komoditas terakhir terjadi pada awal tahun 2000. Supersiklus ini dimotori oleh percepatan industri, serta pertumbuhan ekonomi China dan negara-negara berkembangan lainnya. Ekonomi dari Brasil, Rusia, India, dan China (BRIC) melangkah jauh dalam percepatan industrinya, sehingga melahirkan permintaan yang sangat tinggi dan belum pernah terjadi sebelumnya untuk bahan-bahan mentah. Pasar pun sering tidak dapat memenuhi permintaan. Perluasan pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan populasi sangat mendukung peningkatan harga dengan yang disertai kekuatan permintaan komoditas industri dan pertanian. Ledakan komoditas ini berakhir pada krisis keuangan pada tahun 2008 dan ekonomi China yang mulai mereda.

Supersiklus Komoditas kembali menjadi perbincangan hangat sejak awal tahun 2021, yang terjadi akibat tekanan harga berbagai komoditas pada awal tahun sebelumnya, ketika Covid-19 melanda dunia dan dinyatakan sebagai pandemi global. Berdasarkan data historis, harga beberapa komoditas global pada akhir kuartal pertama 2020 mengalami tekanan karena sentimen pasar akan pandemi Covid-19. Namun, setelah masuk periode kuartal kedua 2020, harga beberapa komoditas mengalami pemulihan. Apakah sinyal kenaikan harga-harga komoditas tersebut merupakan efek sementara, setelah kekhawatiran akan pandemi lewat, atau apakah kenaikan tersebut merupakan permulaan dari sesuatu yang lebih besar?

Pada awal pandemi Covid-19, minat dunia terhadap komoditas mentah anjlok. Sebagaimana permintaan turun, begitu juga dengan harganya. Tidak lama kemudian, harga meningkat kembali. Banyak analis berpendapat bahwa situasi ini adalah "*supercycle*" komoditas periode baru, didukung dengan harga yang terus meningkat. Namun pada Mei 2021 lalu, harga komoditas mengalami penurunan. Hal ini pun memberikan sinyal skeptis akan terjadinya supersiklus komoditas.

Pada tahun 2000-an, transaksi berbagai komoditas saat supersiklus sangat menguntungkan. Namun pada tahun 2021 ini, keuntungan akan dapat diraih jika kita jeli memilih secara tepat komoditas yang memiliki potensi besar di masa mendatang, yakni potensi permintaan yang besar dari pasar global.

Kurs Jisdor Jadi Acuan Pelaporan ke Bappebti

Salah satu tugas Bappebti adalah mengawasi penyelenggaraan perdagangan berjangka dan perdagangan fisik komoditi di Bursa Berjangka. Bappebti juga menerima laporan keuangan dari transaksi yang terjadi. Dalam hal ini kerapkali terjadi perbedaan pelaporan karena perbedaan penggunaan kurs mata uang asing. Untuk itu Bappebti memandang perlu mencari solusi supaya ada keseragaman acuan kurs mata uang asing dalam pelaporan tersebut.

Maka tanggal 26 Juli 2021 Bappebti mengeluarkan Surat Edaran nokor 276/Bappebti/SE/07/2021 tentang Penggunaan Kurs Jisdor Bank Indonesia (BI) Dalam Pelaporan Keuangan Yang Disampaikan oleh Pelaku Usaha Melalui Sistem *e-Reporting* Bappebti. Tujuannya adalah untuk mencapai keseragaman di antara seluruh pelaku perdagangan berjangka dan perdagangan fisik berjangka di Bursa Komoditi. Dengan demikian pengawasan pelaporan keuangan oleh Bappebti dapat berjalan dengan baik dan terukur dengan pasti.

Di dalam edaran ini juga disebutkan Lembaga Kliring Berjangka wajib menyediakan acuan kurs Jisdor (*Jakarta Interbank Spot Dollar Rate*) dari Bank Indonesia untuk dipergunakan oleh seluruh pelaku perdagangan berjangka dan perdagangan fisik komoditi di Bursa Berjangka tersebut.

Pemberlakuan acuan kurs Jisdor ini mulai berlaku per 1 Agustus 2021. Kurs Jisdor Bank Indonesia dapat diakses melalui sistem pelaporan keuangan *e-reporting* maupun situs resmi Bank Indonesia (BI).

Sebagai informasi tambahan, kurs Jisdor merupakan representasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dari transaksi antarbank di pasar valuta asing, termasuk transaksi dengan bank di luar negeri. Jisdor merupakan pembentukan referensi kurs yang merepresentasikan kurs harian berdasarkan transaksi yang didukung dengan metodologi *best practice* atau metode terbaik. Bank Indonesia (BI) memperkuat kurs Jisdor untuk meningkatkan kredibilitas pasar valas domestik dan mendukung stabilitas nilai tukar di Indonesia.

Selengkapnya mengenai peraturan ini dapat diakses melalui:
https://bappebti.go.id/resources/docs/peraturan/edaran_kepala_bappebti/edaran_kepala_bappebti_2021_08_01_rgj2avqg_id.pdf

APLIKASI

Pasar Lelang Terpadu Google Play

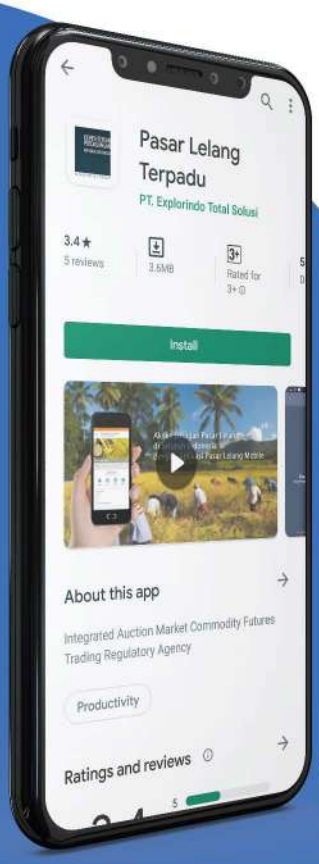

Untuk memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi lelang, maka Bappebti telah membangun Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu** yang dapat diunduh melalui Google Play.

Melalui Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu**, maka penawaran lelang cukup dilakukan dengan menggunakan *smartphone* berbasis Android.

Download sekarang

ANDROID APP ON Google play

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi

www.bappebti.go.id